

Analisis *Financial Distress* Dengan Model Altman Z-Score Pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk Sebelum dan Pasca Pandemi COVID-19

Muhammad Abdul Hanafi¹, Elfreda Aplonia Lau², Purwanti³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : muhammad.a.hanafi@gmail.com

Keywords :

Financial Distress, Model
Altman Z-Score, Altman Z-Score
Modifikasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze: 1)The potential for financial distress using the Altman model (Z-Score) at PT Binakarya Jaya Abadi Tbk before the COVID-19 pandemic (2019 quarter III). 2) The potential for financial distress using the Altman model (Z-Score) at PT Binakarya Jaya Abadi Tbk after the COVID-19 pandemic (2022 quarter III)

The analytical tool used is a modified Altman model (Z-Score) with the formula $Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$ with the indicator X_1 =Net Working to Total Asset, X_2 =Retained Earnings to Total Asset, X_3 =Earnings Before Interest and Taxes to Total Asset and X_4 = Book Value Equity to Total Liability.

The results of the study concluded that PT Binakarya Jaya Abadi Tbk before the COVID-19 pandemic was in the status of a safe zone and did not experience financial distress while PT Binakarya Jaya Abadi Tbk after the COVID-19 pandemic entered a dangerous zone (financial distress) which if allowed to go bankrupt.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Corona virus disease 2019 (COVID-19) menjadi pandemi mematikan di abad ini, wabah tingkat global ini dengan waktu yang sangat singkat (hitungan bulan) menyebar ke ratusan negara lintas antar benua. Wabah ini telah tercatat telah menyebabkan kematian sebanyak 6,8 juta manusia dan mencapai 684,1 juta orang yang terpapar kasus ini di 231 negara (Worldometers, Maret 2023). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 (Kemenkes, Desember 2021) dan tidak lama setelah berita tersebut, virus ini mulai menyebar dengan cepat melalui udara layaknya flu biasa.

Perusahaan yang mampu bertahan di masa Pasca Pandemi COVID-19 ini bukan berarti tidak terlepas dari masalah keuangan salah satu cara yang bisa dilakukan agar perusahaan dapat bertahan pada kondisi pasca pandemi COVID-19 ini ialah dengan menganalisa keuangan perusahaan dengan tujuan meramalkan kelangsungan hidup kegiatan perusahaan. Akuntansi Keuangan Menurut Kieso & Weygant (2018:6): “Serangkaian proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan”.

Analisa Laporan Keuangan Menurut Hanafi (2018:5): “Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan”.

Prediksi kelangsungan hidup kegiatan perusahaan ini sangat penting bagi pihak manajemen dan pemilik utama perusahaan karena untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan. *Financial Distress* Menurut Irham Fahmi (2015:127): “Tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan yang terjadi sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi ini umumnya ditandai dengan adanya penundaan pengiriman, kualitas produk yang menurun dan penundaan pembayaran tagihan dari bank”.

Penelitian ini menggunakan objek PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dimana perusahaan ini bergerak di bidang pembangunan dan pengembangan proyek properti, operator kompleks properti terpadu, perhotelan serta pemilik dan operator wahana taman bermain (*amusement park*) yang bernama *Palm Bay Waterpark* sehingga untuk indikator lebih cocok menggunakan model Altman *Z-Score* modifikasi karena PT Binakarya Jaya Abadi Tbk bukan perusahaan manufaktur melainkan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembangunan.

Analisis Altman *Z-Score* Menurut Rudianto (2013:254): “Metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Potensi *financial distress* menggunakan model Altman *Z-Score* pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. Sebelum pandemi COVID-19 (Tahun 2019 Triwulan III)
2. Potensi *financial distress* menggunakan model Altman *Z-Score* pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. pasca pandemi COVID-19 (Tahun 2022 Triwulan III)

METODE

Rincian Data yang Diperlukan

Penelitian ini dilakukan pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk serta memerlukan berbagai data dan informasi yang menunjang dalam pencapaian tujuan penelitian.

Adapun data yang diperlukan tersebut sebagai berikut:

1. Gambaran umum perusahaan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
2. Struktur Organisasi PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT Binakarya jaya Abadi Tbk tahun 2019 triwulan III & 2022 triwulan III.
4. Laporan Laba Rugi PT Binakarya Jaya Abadi Tbk tahun 2019 triwulan III & 2022 triwulan III.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan *Library Research method* (metode kepustakaan). Penelitian ini menggunakan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019 triwulan III dan tahun 2022 triwulan III melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis financial distress model Altman *Z-Score* modifikasi, berikut merupakan model Altman *Z-Score* modifikasi menurut Rudianto (2013:257) sebagai berikut :

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Dimana :

X_1 = Modal Kerja / Total Aset

X_2 = Laba Ditahan / Total Aset

X_3 = EBIT / Total Aset

X_4 = Nilai Buku Ekuitas / Nilai Buku Utang

Hasil penelitian menggunakan skor tersebut di setiap perusahaan dan waktu selalu berbeda oleh karena itu skor tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian yang berikut untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan:

Tabel 1. Standar Penilaian Altman Z-Score Modifikasi

Skoring	Status
Jika nilai $Z > 2,60$	Zona aman
Jika nilai $1,10 < Z < 2,60$	Zona abu-abu
Jika nilai $Z < 1,10$	Zona berbahaya

Sumber: Rudianto (2013:257)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

a. Perhitungan Modal Kerja Terhadap Total Aset (X_1)

Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja dengan total aset yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Modal Kerja = Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek

Tabel 2. Perhitungan Modal Kerja PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk

No	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Modal Kerja (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=(c)-(d)
1	2019 (Triwulan III)	1.845.106.736.792	412.154.448.916	1.432.952.287.876
2	2022 (Triwulan III)	2.800.098.471.104	2.308.857.370.074	491.241.101.030

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3. Perhitungan Modal Kerja Terhadap Aset PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk Sebelum dan Pasca Pandemi Covid-19

No	Periode	Modal Kerja (Rp)	Total Aset (Rp)	X ₁
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=(c)/(d)
1	2019 Triwulan III	1.432.952.287.876	2.360.380.834.193	0,6070
2	2022 Triwulan III	491.241.101.030	3.135.701.464.708	0,1566

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

b. Perhitungan Laba ditahan Terhadap Total (X₂)

Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan sebagai gambaran kekuatan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi Laba ditahan dengan total aset yang dapat dilihat pada tabel berikut:

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 4. Perhitungan Laba Ditahan Terhadap Total Aset PT Binakarya Jaya Abadi Tbk Sebelum dan Pasca Pandemi Covid-19

No	Periode	Laba Ditahan (Rp)	Total Aset (Rp)	X ₂
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=(c)/(d)
1	2019 Triwulan III	86.671.955.357	2.360.380.834.193	0,0367
2	2022 Triwulan III	(252.367.904.726)	3.135.701.464.708	(0,0804)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

c. Perhitungan Rugi Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset (X₃)

Variabel ini digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas atas aset dalam menghasilkan laba perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi Laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset yang dapat dilihat pada tabel berikut:

$$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 5. Perhitungan Rugi Sebelum bunga & pajak Terhadap Total Aset PT Binakarya Jaya Abadi Tbk Sebelum dan Pasca Pandemi Covid-19

No	Periode	Rugi Sebelum Bunga dan Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	X ₃
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=(c)/(d)
1	2019 Triwulan III	9.271.920.748	2.360.380.834.193	(0,0039)
2	2022 Triwulan III	75.219.985.370	3.135.701.464.708	(0,0239)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

d. Perhitungan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang (X₄)

Variabel ini digunakan untuk menggambarkan besarnya modal yang digunakan untuk menanggung beban hutang dalam jangka panjang sehingga mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Rasio ini dihitung dengan nilai buku ekuitas dengan nilai buku utang yang dapat dilihat pada tabel berikut:

$$X_3 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

Tabel 6. Perhitungan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang PT Binakarya Jaya Abadi Tbk Sebelum dan Pasca Pandemi Covid-19

No	Periode	Nilai Buku Ekuitas (Rp)	Nilai Buku Utang (Rp)	X ₄
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=(c)/(d)
1	2019 Triwulan III	682.443.012.220	1.677.937.821.973	0,4067
2	2022 Triwulan III	(227.991.635.690)	3.363.693.100.398	(0,0677)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

e. Financial Distress dengan Model Altman Z-Score Modifikasi

Nilai dari variabel Altman Z-Score modifikasi pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. yaitu variabel X₁, X₂, X₃, X₄ yang akan disajikan dalam tabel 5.6, 5.7, 5.8 agar mudah dilihat dan dipahami selanjutnya akan dikalikan dengan formulasi dari ketentuan Z-Score Modifikasi lalu hasil perkalian tersebut ditambahkan guna untuk mengetahui tingkat *financial distress* pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk sebelum dan pasca pandemi Covid-19.

Tabel 7. Rekapitulasi nilai perhitungan variabel-variabel Z-Score PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk

No	Tahun	Nilai Variabel X ₁	Nilai Variabel X ₂	Nilai Variabel X ₃	Nilai Variabel X ₄
1	2019 Triwulan III	0,6070	0,0367	(0,0039)	0,4067
2	2022 Triwulan III	0,1566	(0,0804)	(0,0239)	(0,0677)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Formulasi dari altman Z-Score modifikasi dengan rumus: $Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$

Tabel 8. Hasil Z-Score PT Binakarya Jaya Abadi Tbk

No	Tahun	6,56.X ₁	3,26.X ₂	6,72.X ₃	1,05.X ₄	Hasil Z-Score
1	2019 (Triwulan III)	3,98	0,11	(0,02)	0,42	4,49
2	2022 (Triwulan III)	1,02	(0,26)	(0,16)	(0,07)	0,53

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Langkah terakhir yaitu mengukur tingkat *financial distress* dengan menggunakan standar penilaian Altman Z-Score modifikasi berdasarkan tabel 3.1 di alat analisis

Tabel 9. Hasil Status PT Binakarya Jaya Abadi Tbk

No	Tahun	Hasil Z-Score	Status
----	-------	---------------	--------

1	2019 (Triwulan III)	4,49	Zona Aman
2	2022 (Triwulan III)	0,53	Financial Distress (Zona Bahaya)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya diperoleh informasi kondisi keuangan yang dihitung dengan menggunakan model Altman *Z-Score* modifikasi pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk tahun 2019 triwulan III dan tahun 2022 triwulan III. Peneliti akan memaparkan masing-masing kondisi keuangan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk pada tahun 2019 triwulan III dan tahun 2022 triwulan III.

1. Hasil Analisis pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk tahun 2019 triwulan III didapatkan hasil *Z-Score* sebagai berikut X_1 = Modal kerja terhadap total aset dimana modal kerja sebesar Rp1.432.952.287.876 dibagi dengan total aset sebesar Rp2.360.380.834.193 sehingga mendapatkan nilai sebesar 0,6070 kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 6,56 dan menghasilkan nilai 3,98. X_2 = laba ditahan terhadap total aset dimana laba ditahan sebesar Rp86.671.955.357 dibagi dengan total aset sehingga mendapatkan nilai sebesar 0,0367 kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 3,26 dan menghasilkan nilai 0,11. X_3 = rugi sebelum bunga dan pajak terhadap total aset dimana rugi sebelum bunga dan pajak sebesar Rp9.271.920.748 dibagi dengan total aset sehingga mendapatkan nilai sebesar (0,0039) kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 6,72 dan menghasilkan nilai -0,02. X_4 = Nilai ekuitas terhadap total liabilitas dimana nilai ekuitas sebesar Rp682.443.012.220 dibagi dengan total liabilitas sebesar Rp1.677.937.821.973 sehingga mendapatkan nilai sebesar 0,4067 kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 1,05 sehingga menghasilkan nilai 0,42. Hasil penjumlahan variabel X_1, X_2, X_3 , dan X_4 dengan menggunakan formula Altman *Z-Score* modifikasi pada tahun 2019 triwulan III mendapatkan hasil sebesar 4,49 yang berarti perusahaan masuk ke zona aman. Hipotesis menyatakan bahwa PT Binakarya Jaya Abadi Tbk terindikasi mengalami *financial distress* sebelum pandemi covid-19, maka dengan ini hipotesis ditolak dikarenakan nilai hasil *Z-Score* diatas 2,60 dimana status dari nilai ini berada di zona aman.
2. Hasil Analisis pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk tahun 2022 triwulan III didapatkan hasil *Z-Score* sebagai berikut X_1 = Modal kerja terhadap total aset dimana modal kerja sebesar Rp491.241.101.030 dibagi dengan total aset sebesar Rp3.135.701.464.708 sehingga mendapatkan nilai sebesar 0,1566 kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 6,56 dan menghasilkan nilai 1,02. X_2 = laba ditahan terhadap total aset dimana laba ditahan sebesar (Rp252.367.904.726) mengalami kondisi akumulasi defisit yang dibagi dengan total aset sehingga mendapatkan nilai sebesar (0,0804) kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 3,26 dan menghasilkan nilai sebesar -0,26. X_3 = Rugi sebelum bunga dan pajak terhadap total aset dimana rugi sebelum bunga dan pajak sebesar Rp75.219.985.370 dibagi dengan total aset sehingga mendapatkan nilai sebesar (0,0239) kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 6,72 dan menghasilkan nilai -0,16. X_4 = Nilai ekuitas terhadap total liabilitas dimana nilai ekuitas sebesar (Rp227.991.635.690) dibagi dengan total liabilitas sebesar Rp3.363.693.100.398 sehingga mendapatkan nilai sebesar (0,0677) kemudian dikalikan dengan konstanta dari formula Altman *Z-Score* modifikasi 1,05 dan menghasilkan nilai -0,07. Hasil

penjumlahan variabel X_1, X_2, X_3 , dan X_4 dengan menggunakan formula Altman *Z-Score* modifikasi pada tahun 2022 triwulan III mendapatkan hasil sebesar 0,53 yang berarti perusahaan masuk ke dalam zona berbahaya dan mengalami *financial distress* dengan resiko tinggi. Hipotesis menyatakan bahwa PT Binakarya Jaya Abadi Tbk terindikasi mengalami *financial distress* pasca pandemi covid-19, maka dengan ini hipotesis diterima dikarenakan nilai hasil *Z-Score* dibawah skoring 1,10 dimana status dari nilai ini berada di zona berbahaya. Berdasarkan penjelasan dari pihak PT BIKA awal mula terjadi pembengkakan pada hutang pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan hutang usaha dari pihak non usaha sebesar 30,86%, dan hutang pajak meningkat sebesar 151,12% PPN dan PPH pengalihan hak atas tanah dan bangunan belum dibayar sehingga hal ini mempengaruhi nilai ekuitas yang menjadi negatif sampai pada tahun 2022 triwulan III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai prediksi *financial distress* pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk sebelum dan pasca pandemi covid-19 yang dihitung menggunakan model Altman *Z-Score* modifikasi dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Pada tahun 2019 triwulan III PT Binakarya Jaya Abadi Tbk masuk ke dalam zona aman dan tidak mengalami *financial distress*.
2. Pada tahun 2022 triwulan III PT Binakarya Jaya Abadi Tbk masuk ke dalam zona berbahaya dan mengalami *financial distress*.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk diharapkan semakin meningkatkan kinerja manajemen perusahaan agar kondisi keuangan perusahaan tidak mengalami penurunan yang berpotensi mengalami kebangkrutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menganalisis *financial distress* dengan menggunakan model Altman *Z-Score* yang lain selain metode Altman *Z-Score* Modifikasi untuk mengukur potensi kebangkrutan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang beragam.

REFERENCES

Annual, Report.id. 2019. "Pt Binakarya Jaya Abadi Tbk Laporan Keuangan Triwulan Iii Tahun 2019". *Annualreport.id* <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. Diakses pada Minggu, 09 April 2023 pukul 13:00 WITA.

Annual, Report.id. 2022. "Pt Binakarya Jaya Abadi Tbk Tbk Laporan Keuangan Triwulan Iii Tahun 2022". *Annualreport.id* https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202022/TW3/BIKA/FinancialStatement-2022-III-BIKA.pdf. Diakses pada hari Minggu, 09 April 2023 pukul 14:00 WITA.

Coronavirus Cases. 2023, Maret. diakses pada Maret 2023, dari Worldometers:
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, M. M., & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2018. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. USA: John Wiley & Sons.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.